



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 4 Tahun 2025 Page 9380-9392

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Pengaruh Digitalisasi Terhadap Efisiensi Operasional UMKM di Kota Mataram

Meutia Sri Julianto<sup>1✉</sup>, Iman Waskito<sup>2</sup>

Universitas Mataram

Email: [meutiasrijulianto03@gmail.com](mailto:meutiasrijulianto03@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Digitalisasi telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap efisiensi operasional Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Mataram. Melalui penerapan teknologi seperti QRIS dan media promosi digital, UMKM dapat mempercepat pelaporan, menekan biaya transaksi dan pencatatan, serta meningkatkan kualitas layanan pelanggan. Temuan sebelumnya menunjukkan bahwa kapabilitas dan literasi digital turut mendorong peningkatan performa bisnis dan persepsi terhadap profitabilitas. Di Mataram, digitalisasi juga mendukung efisiensi biaya tetap dan variabel, penyediaan data keuangan secara real-time, serta penguatan dalam perencanaan, evaluasi, dan mitigasi risiko keuangan. Secara keseluruhan, digitalisasi menjadi fondasi utama dalam mewujudkan pertumbuhan UMKM yang adaptif dan berkelanjutan di tengah perkembangan ekonomi digital.

Kata Kunci: *Digitalisasi, UMKM, Efisiensi Operasional, Perencanaan Keuangan, Mataram, Literasi Digital*

## Abstract

Digitalization has significantly enhanced the operational efficiency of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Mataram City. By adopting technologies such as QRIS and digital promotional media, MSMEs are able to accelerate reporting processes, reduce transaction and bookkeeping costs, and improve customer service efficiency. Previous studies also highlight that digital capabilities and literacy directly contribute to improved business performance and perceived profitability. In Mataram, the use of digital systems has helped MSMEs reduce fixed and variable costs, access real-time financial data, and strengthen financial planning, performance evaluation, and risk mitigation. Thus, digitalization serves as a crucial foundation for fostering more stable, adaptive, and sustainable MSME growth in the digital economy era.

*Keywords: Digitalization, MSMEs, Operational Efficiency, Financial Planning, Mataram, Digital Literacy*

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sektor usaha yang menghasilkan berbagai macam produk dan jasa serta memiliki peran penting dalam menciptakan lapangan usaha sebagai jalan keluar dalam menanggulangi masalah pengangguran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) disebut sebagai tulang punggung perekonomian karena berperan dalam menopang perekonomian nasional dan menyediakan lapangan pekerjaan bagi mayoritas tenaga kerja di Indonesia. UMKM memiliki peranan yang penting bagi perekonomian Indonesia (Ariyani, 2024)

Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebanyak 306 UMKM yang telah bergabung dan memanfaatkan NTB MALL sebagai sarana untuk memasarkan produk mereka pada tahun 2024. Jumlah ini mencerminkan peran penting NTB MALL dalam membantu pelaku UMKM memperluas jangkauan pasar, meningkatkan penjualan dan memperkenalkan produk lokal ke tingkat yang lebih luas.

Digitalisasi memungkinkan UMKM mempercepat proses bisnis dengan memberikan akses yang lebih luas bagi UMKM untuk menjangkau pelanggan baru baik lokal maupun nasional. UMKM yang mengadopsi teknologi digital dapat mencapai efisiensi yang lebih tinggi dari segi waktu, biaya, dan tenaga. Namun adopsi digitalisasi di Kota Mataram masih belum merata di seluruh UMKM. Masih banyak UMKM yang tidak menyadari pentingnya digitalisasi atau menghadapi kendala dalam hal biaya, infrastruktur, dan pengetahuan teknis.

Perkembangan teknologi digital membawa banyak manfaat bagi gaya hidup masyarakat, termasuk usaha kecil dan menengah yang menggunakan Internet sebagai strateginya. (Martinus Buulolo<sup>1</sup>, 2023). Pemanfaatan teknologi digital dapat membantu

UMKM menghitung, mempromosikan, dan mempermudah dengan lebih cepat, efisien dan efektif, sehingga meningkatkan kinerja keuangan dan non-keuangan. (Mieke Jans, Banu Aysolmaz, Maarten Corten, 2022)

Digitalisasi diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, dan meningkatkan produktivitas UMKM. Dalam menghadapi perkembangan yang semakin modern, digitalisasi menjadi salah satu akses mudah untuk perkembangan UMKM.

Meskipun demikian, sejumlah tantangan masih dihadapi oleh sektor ini, termasuk kebutuhan akan inovasi, penguasaan teknologi, literasi digital, legalitas, akses pembiayaan, serta peningkatan produktivitas dan kualitas sumber daya manusia. Dalam merespons tantangan tersebut, Kadin Indonesia bersama pemerintah terus mendorong transformasi digital bagi UMKM untuk meningkatkan daya saing global dan mendukung orientasi ekspor. Hingga tahun 2022, sebanyak 20,76 juta UMKM telah tergabung dalam ekosistem digital, dengan target peningkatan menjadi 24 juta pada tahun 2023 dan 30 juta pada tahun 2024. Inisiatif ini diharapkan dapat memperkuat daya saing UMKM di pasar domestik maupun internasional (Ahdiat, 2024).

Sejalan dengan upaya tersebut, Kota Mataram yang merupakan basis Kawasan Strategis Provinsi (KSP) Mataram Metro dan Pusat Kegiatan Nasional (PKN), dengan penduduk terpadat di Provinsi Nusa Tenggara Barat, memiliki banyak kawasan yang mendukung potensi ekonomi untuk tumbuh dengan cepat. Kota ini menjadi rumah bagi berbagai jenis UMKM, termasuk di bidang kuliner, jasa, mutiara, tenun, kerajinan, mesin, dan elektronika. Produktivitas pelaku UMKM semakin meningkat berkat perkembangan teknologi yang memudahkan proses bisnis, seperti pencatatan keuangan digital, promosi, dan layanan terkait lainnya. UMKM memiliki peran penting dalam memperbaiki perekonomian daerah, termasuk di Kota Mataram. Namun, tingginya jumlah pelaku usaha juga memicu persaingan yang ketat, sehingga penerapan digitalisasi sistem informasi akuntansi menjadi solusi penting untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing usaha (Dewi et al., 2022).

Selain itu, persaingan yang ketat antar perusahaan UMKM menuntut peningkatan kualitas secara berkelanjutan. Beberapa faktor yang mendukung pertumbuhan UMKM meliputi fleksibilitas dalam menjalankan usaha, dukungan pemerintah, dan pemberdayaan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Undang-undang ini menegaskan bahwa pemberdayaan UMKM harus dilakukan secara menyeluruh, optimal, dan berkesinambungan melalui penciptaan iklim usaha yang kondusif, pemberian peluang usaha, serta dukungan pengembangan yang luas. Namun, sejumlah permasalahan seperti

keterbatasan modal, urusan perizinan, kurangnya inovasi, dan keterbatasan teknologi masih menjadi tantangan utama yang perlu diatasi (Mashuri & Ermaya, 2021).

Digitalisasi membuat para pelaku bisnis menjadi lebih mudah dalam mengembangkan usahanya. Sebagian besar entitas bisnis membutuhkan informasi yang cepat dan akurat. Perusahaan merupakan organisasi berorientasi pada laba yang memerlukan kecepatan dan keakuratan tinggi yang hanya dapat dipenuhi oleh perangkat teknologi, sehingga membutuhkan digitalisasi informasi akuntansi dengan menggunakan perangkat teknologi efektif dan layak digunakan untuk mendukung perkerjaan. (Luh Indah Wimala Dewi<sup>1</sup>, Baiq Anggun Hilendri<sup>2</sup>, 2022)

Para pelaku UMKM memang sebaiknya menggunakan tehnik pengelolaan keuangan berbasis teknologi, namun kenyataannya implemetasi dari sistem tersebut tidak mudah diterima dan diterapkan oleh pelaku UMKM. Rintangan penting untuk tercapainya kesuksesan dari suatu implementasi sistem yang baru adalah kurangnya perhatian pada faktor perilaku selama implementasi. Aktivitas pembukuan semisal aktivitas memulai usaha (investasi awal), transaksi pembelian bahan baku, pemasukan atau penerimaan, pembelanjaan atau pengeluaran, penjualan secara kredit, menerima pembayaran piutang penjualan, dan seterusnya. Transaksi-transaksi tersebut harus dibukukan secara teratur per hari sampai tersesuaikan saldonya sampai dengan akhir bulan, sehingga dapat diidentifikasi besaran margin atau laba yang dihasilkan per bulannya.(Primasari, 2022)

Operasi sehari-hari UMKM yang masih banyak mengandalkan cara manual membuat mereka rentan terhadap kehilangan data penting dan terbatasnya promosi melalui media sosial. Ini menunjukkan bahwa penerapan digitalisasi dapat menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi tantangan tersebut. Meski manfaatnya sudah jelas, hambatan dalam implementasi tetap perlu diperhatikan, termasuk bagaimana pelaku usaha menanggapi perubahan perilaku yang diperlukan untuk mengadopsi sistem digital.

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis dampak digitalisasi terhadap efisiensi operasional UMKM di Kota Mataram, dengan fokus pada bagaimana digitalisasi membantu mempermudah sistem digital, efisien, mudah dilakukan dan mengukur sejauh mana digitalisasi meningkatkan produktivitas dan efisiensi waktu serta mengurangi risiko kesalahan dalam pengelolaan keuangan UMKM.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dapat dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur hubungan variabel digitalisasi dengan efisiensi operasional UMKM dengan menggunakan data numerik. Data numerik adalah data yang berbentuk angka dan dapat dihitung atau diukur. Contohnya termasuk jumlah penjualan, pendapatan, biaya, produktivitas, skala persepsi, dan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu proses. Dalam penelitian kuantitatif, data numerik sangat penting karena memberikan informasi yang bisa dihitung dan dianalisis secara objektif. (Simamora, 2022)

### Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau letak dimana akan dilakukannya penelitian, penentuan lokasi merupakan hal penting dalam penelitian, karena dengan penentuan lokasi hal ini memudahkan peneliti untuk mendapatkan data dan informasi yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan pada UMKM Kota Mataram yang terdaftar di NTB MALL.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu 6 (enam) Bulan yang dimulai dari bulan Januari 2025 sampai dengan bulan Juni 2025.

### Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini sebanyak 306 UMKM yang terdaftar di NTB MALL. Populasi ini terdiri dari berbagai jenis usaha dan sektor industri yang berada di Kota Mataram.

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner. Kuisisioner dapat disebarakan secara langsung atau melalui platform online untuk memperoleh informasi dari responden, termasuk pemilik UMKM, mengenai tingkat penerapan digitalisasi dan persepsi efisiensi operasional. Dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan tertutup menggunakan skala Likert. Skala Likert adalah jenis skala penilaian yang digunakan untuk mengukur tingkat setuju atau tidak setuju seseorang terhadap suatu pernyataan atau pertanyaan. kemampuannya menangkap nuansa dari sikap seseorang terhadap suatu pernyataan. Menurut (Simamora, 2022) skala Likert sering disalahgunakan dengan menganggap semua skala berjenjang sebagai skala Likert, padahal skala ini memiliki

karakteristik khusus dalam mengukur persetujuan responden terhadap suatu pernyataan. Skala ini terdiri dari serangkaian pernyataan, di mana responden diminta untuk memilih tingkat kesetujuan mereka pada setiap pernyataan menggunakan data numerik.

### Sampel dan Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu metode yang memungkinkan untuk memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini, sampel yang digunakan terdiri dari UMKM yang telah mengadopsi digitalisasi dalam berbagai aspek operasional bisnis mereka, seperti penggunaan sistem pembayaran online, pemasaran berbasis media sosial, serta integrasi teknologi dalam manajemen usaha. Pemilihan sampel dengan pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh data yang lebih spesifik dan valid terkait dampak digitalisasi terhadap akurasi pencatatan keuangan dalam bisnis UMKM, sehingga hasil penelitian dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai implementasi teknologi digital dalam sektor usaha kecil dan menengah. (Arif Rahman Hakim, 2024)

### Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik dan alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner. Kuisioner yang diberikan kepada responden menggunakan skala likert, sebab tujuan penelitian disini untuk mengukur sejauh mana UMKM di NTB MALL menerapkan teknik digital.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Table 1 . UMKM yang terdaftar di NTB Mall

No	Nama UMKM	No	Nama UMKM
1	AL KHAIR GALERY	40	MUESENZA
2	ANUGERAH DESIGN	41	RONA BAKERY
3	ANITA RENY	42	MAWAR KETAK
4	Bale Jamur Puk Tuan	43	MAAKKREEZZ
5	ANIE ECOPRINT	44	M&M PEARL
6	AYSHA CULLEN	45	MORINGA KIDOM
7	BECABERO	46	MERPATI LOMBOK
8	BILLIARDO	47	NAMIA
9	PAWON HAZIHA	48	ORINDAI
10	BERUGAK LOMBOK	49	NALANI
11	DAPUR KINANTY	50	PIE NASIMA
12	DR BY DEWIRIKA	51	NUTSAFIR
13	CACTUS JEWELERY	52	NZL
14	CHARITY FOOD	53	OGANIC LOMBOK
15	AMANAH NURAH/ANGGUR LAUT	54	OSHIEN
16	DAPUR CANTIK RASA	55	OYAKU
17	DAPUR COKLAT TIAGA	56	PEACE FOOD
18	DAPUR MAMA QILA	57	PUNTIQ CANTIK
19	DNCLICIOUS	58	PARADINA
20	DAPUR NADHIRA	59	PIA LUMBUNG

21	DENDE RINJANI	60	PARACORD
22	DURY FASHION	61	RAFFI JAYA
23	EWALANI	62	RIDA KITCHEN
24	SAMBEL FATMAWATI	63	RILES LESTARI
25	NAJJWA	64	RUMAH SAMBAL LOMBOK
26	GOYANG LIDAH	65	SAMBEL ENCIM
27	INAQ MAZA	66	SURYA JAYA
28	IZZAN RAFA	67	SAKHI
29	KOEKIRA KUPI	68	STAR FOOD
30	KOPI RINBO	69	Batik Sasambo Skema
31	KLINIK SENI RUPA	70	SATRIA PEARL
32	KSRF	71	ADINDA FEELICIA
33	LASINGAN COFFE	72	UD RINJANI LOMBOK
34	UD LISTA	73	UD WIDA COKLAT
35	TOCA BUDE LOMBOK	74	UNIWIS
36	LOMBOK NATURALS	75	PAWON DJ
37	UD HASANAH	76	UMA PANGAHA
38	NUR AINI	77	YANT SORGUM
39	LYSA COLLECTION		

Dari total 306 UMKM Kota Mataram yang terdaftar di NTB MALL, terdapat sebanyak 77 UMKM yang telah mengikuti program digitalisasi. Kelompok UMKM ini selanjutnya dijadikan sebagai sampel dalam penelitian untuk mengkaji pengaruh digitalisasi terhadap efisiensi operasional.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 2. Uji Validitas

	<b>X_Digitalisasi</b>	<b>Y_Efisiensi Operasional</b>
<b>X.1</b>	<b>0.755</b>	
<b>X.2</b>	<b>0.765</b>	
<b>X.3</b>	<b>0.733</b>	
<b>X.4</b>	<b>0.769</b>	
<b>X.5</b>	<b>0.731</b>	
<b>X.6</b>	<b>0.745</b>	
<b>X.7</b>	<b>0.709</b>	
<b>X.8</b>	<b>0.721</b>	
<b>Y.1</b>		<b>0.729</b>
<b>Y.2</b>		<b>0.703</b>
<b>Y.3</b>		<b>0.758</b>
<b>Y.4</b>		<b>0.718</b>
<b>Y.5</b>		<b>0.756</b>
<b>Y.6</b>		<b>0.752</b>
<b>Y.7</b>		<b>0.743</b>
<b>Y.8</b>		<b>0.753</b>
<b>Y.9</b>		<b>0.734</b>

Hasil analisis hasil uji outer loading menunjukkan hubungan antara variabel digitalisasi (X) dan efisiensi operasional (Y). Nilai-nilai outer loading menunjukkan bahwa semua indikator memiliki nilai di atas 0,7, dengan X\_Digitalisasi berkisar antara 0.709 hingga 0.769,

dan Y\_Efisiensi Operasional antara 0.703 hingga 0.758. Nilai-nilai ini mengindikasikan bahwa indikator-indikator yang digunakan memiliki validitas konvergen yang baik, karena dalam analisis faktor, nilai outer loading yang lebih dari 0.7 umumnya dianggap sebagai bukti bahwa indikator tersebut dapat merepresentasikan konstruk yang diukur dengan cukup kuat. Validitas konvergen yang tercapai mengkonfirmasi bahwa setiap indikator mampu menjelaskan konsepnya dengan konsisten, sehingga hasil ini memperkuat keyakinan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini valid dan dapat digunakan untuk menguji hubungan antara digitalisasi dan efisiensi operasional secara akurat.

Tabel 3. Uji Reabilitas

	<b>Cronbach's Alpha</b>
<b>X_Digitalisasi</b>	<b>0.883</b>
<b>Y_Efisiensi Operasional</b>	<b>0.896</b>

Hasil uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menunjukkan nilai yang sangat memuaskan untuk kedua variabel dalam penelitian ini, dengan X\_Digitalisasi mencapai 0.883 dan Y\_Efisiensi Operasional sebesar 0.896, yang masing-masing melebihi batas ambang yang umum diterima, yaitu 0.70. Angka di atas 0.80 menunjukkan bahwa pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini memiliki konsistensi internal yang tinggi, sehingga dapat diandalkan untuk analisis lebih lanjut. Dengan demikian, reliabilitas data ini memberikan landasan yang kuat untuk mengeksplorasi pengaruh digitalisasi terhadap efisiensi operasional. Tingginya nilai Cronbach's Alpha ini menunjukkan bahwa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden terkait dengan kedua variabel tersebut saling berhubungan dan menciptakan hasil yang konsisten, memungkinkan peneliti untuk menyimpulkan bahwa digitalisasi berpotensi memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan efisiensi operasional.

#### Goodness of Fit

Tabel 4. Uji Goodnes of Fit

	<b>Saturated Model</b>	<b>Estimated Model</b>
<b>SRMR</b>	0.076	0.076

Nilai Standardized Root Mean Square Residual (SRMR) sebesar  $0,076 < 0,10$ , menunjukkan bahwa model memiliki tingkat kecocokan yang baik dengan data empiris. Nilai ini mencerminkan bahwa perbedaan antara nilai yang diprediksi oleh model dan data yang diamati tergolong minimal, sehingga mendukung validitas dan reliabilitas model dalam merepresentasikan struktur data yang mendasarinya. Dalam pemodelan Structural

Equation Modeling (SEM), nilai SRMR di bawah 0,0 umumnya dianggap sebagai indikator kecocokan yang dapat diterima, sementara nilai yang mendekati 0 menunjukkan tingkat kecocokan yang lebih baik. Oleh karena itu, nilai SRMR sebesar 0,076 menunjukkan bahwa model ini memiliki performa yang cukup baik dalam menangkap pola hubungan antar variabel yang diteliti. Hal ini penting untuk memastikan bahwa interpretasi dan kesimpulan yang dihasilkan dari model didasarkan pada representasi yang akurat dari fenomena yang dianalisis, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan terhadap hasil penelitian serta aplikabilitasnya dalam pengambilan keputusan berbasis data.

## Uji Hipotesis

Tabel 5. Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV)	P Values
X_Digitalisasi -> Y_Efisiensi Operasional	0.897	0.026	34.363	0.000

Berdasarkan hasil uji statistik yang menunjukkan nilai p-value = 0,000, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan secara statistik antara digitalisasi dan efisiensi operasional. Nilai p-value yang jauh di bawah ambang batas 0,05 menunjukkan bahwa peluang kesalahan dalam menyimpulkan adanya pengaruh tersebut sangat kecil, sehingga hipotesis ( $H_1$ ) diterima. Secara praktis, hal ini mengindikasikan bahwa digitalisasi memiliki kontribusi yang kuat dalam mendorong efisiensi operasional melalui otomatisasi proses, pengurangan biaya transaksi, percepatan arus informasi, serta peningkatan akurasi dalam pengambilan keputusan.

Digitalisasi kini menjadi instrumen strategis untuk meningkatkan efisiensi operasional UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh (Sriningsih et al., 2023) menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi secara signifikan mampu menurunkan beban kerja manual, meningkatkan efisiensi biaya operasional UMKM di Makassar. Demikian pula, (Novianti et al., 2025) menemukan bahwa penggunaan aplikasi keuangan digital mampu meningkatkan efisiensi waktu dan akurasi data hingga 65% di kalangan pelaku UMKM Riau. Di Kota Mataram, UMKM menghadapi tantangan serupa tingginya biaya pencatatan manual, risiko human error, dan keterbatasan literasi digital.

## Pengaruh Digitalisasi terhadap Efisiensi Operasional

Dengan digitalisasi, UMKM Mataram dapat mempercepat siklus pelaporan, mengurangi biaya operasional, serta mengalokasikan waktu pada kegiatan strategis seperti inovasi produk dan pemasaran. Salah satu penerapan digitalisasi yang bisa dilakukan adalah mengadopsi QRIS dan aplikasi keuangan digital. Dengan mengadopsi QRIS dan aplikasi keuangan digital, UMKM dapat menurunkan biaya transaksi dan pencatatan keuangan, serta meningkatnya efisiensi layanan pelanggan (Saleh et al., 2025). Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Sudrajad et al., 2023) menunjukkan bahwa kapabilitas digital dan literasi digital secara langsung meningkatkan performa digital dan persepsi profitabilitas UMKM. Di Mataram, hal ini relevan karena banyak UMKM mulai memanfaatkan pembayaran QRIS dan platform pencatatan online, yang memungkinkan penghematan biaya tetap dan variabel. Sementara itu, penelitian (Anshari & Manjaleni, 2024) pada industri manufaktur menyatakan bahwa digitalisasi rantai pasok mempercepat siklus pengiriman dan mengurangi potensi keterlambatan produksi secara signifikan. Dalam konteks kelembagaan keagamaan, (Anshari & Manjaleni, 2024) mengungkap bahwa digitalisasi sistem akuntansi koperasi pesantren meningkatkan efisiensi pelaporan keuangan hingga 89,4%. Adapun dalam lingkup industri besar, studi oleh membuktikan bahwa pemanfaatan (Ravelinda et al., 2024) teknologi informasi modern secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan manufaktur di Indonesia.

Dengan kata lain, digitalisasi memungkinkan UMKM di Kota Mataram tidak hanya menurunkan biaya dan waktu pencatatan, tetapi juga memperoleh data keuangan real-time yang dapat digunakan untuk analisis dan strategi bisnis. Efisiensi ini memperkuat kemampuan UMKM dalam merencanakan cash flow, mengevaluasi kinerja, dan memitigasi risiko, yang pada akhirnya mendukung pertumbuhan yang lebih stabil dan berkelanjutan. (Sudrajad et al., 2023).

## SIMPULAN

Digitalisasi memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan efisiensi operasional UMKM di Kota Mataram. Melalui adopsi teknologi seperti QRIS, media promosi, dan lain-lain, UMKM mampu mempercepat proses pelaporan, menurunkan biaya transaksi dan pencatatan, serta meningkatkan efisiensi layanan pelanggan. Penelitian terdahulu juga menegaskan bahwa kapabilitas dan literasi digital secara langsung meningkatkan performa bisnis dan persepsi profitabilitas. Di Mataram sendiri, pemanfaatan sistem digital telah membantu UMKM menghemat biaya tetap dan variabel,

memperoleh data keuangan secara real-time, serta meningkatkan kemampuan dalam perencanaan keuangan, evaluasi kinerja, dan mitigasi risiko. Dengan demikian, digitalisasi menjadi pondasi penting dalam mendukung pertumbuhan UMKM yang lebih stabil, adaptif, dan berkelanjutan di era ekonomi digital.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anshari, M. I., & Manjaleni, R. (2024). Pengaruh Digitalisasi Terhadap Efisiensi dan Efektivitas Proses Akuntansi Pada Koperasi Pesantren. *ARBITRASE: JOURNAL OF ECONOMICS AND ACCOUNTING*, 5(1), 51–58. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v5i1.2036>
- Ariyani, E. (2024). Pengaruh Modal, Literasi Keuangan dan Financial Technology (Fintech) Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kota Pekanbaru.
- Betty Magdalena<sup>1</sup>, A. . Y. (2022). Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Secara Manual dan Digitalisasi Kepada Pemilik UMKM Omah Tahu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(10). <http://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI>
- Deria Fitriani, N. S. (2023). Penyusunan Pencatatan Laporan Keuangan Dari Manual Menuju Pencatatan Digitalisasi Akuntansi Pada UMKM Kerupuk Pak Jajang Desa Pasirawi. 2(1).
- Endang Sriningsih<sup>1</sup>, Nur Azisah Syam<sup>2</sup>, I. M. (2025). Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Efisiensi dan Pengurangan Biaya pada Perusahaan Wirausaha UMKM di Kota Makassar. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 43–58. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v5i1.181>
- Fani, B. A. F. (2023). Pengaruh Financial Technology, Kepuasan Konsumen dan Penggunaan Informasi Terhadap Kinerja Bisnis UMKM Di Kota Semarang.
- Firdausya, L. Z., & Ompusunggu, D. P. (2023). Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Era Digital Abad 21. *Tali Jagad Journal*, 1(1), 16–20.
- Hakim, A. R., & Iswahyudi, S. N. M. (2024). Digitalisasi Pencatatan Keuangan Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM): Perlukah? Digitalization Of Financial Recording Of Small Micro And Medium Enterprises (MSMEs): Needed? 12(3), 331–337.
- Halimatus Sa'diyah<sup>1</sup>, K. E. (2024). Analysis Of The Implementation Of Financial Reporting Digitalization To Increase Revenue Of Madura Grocery Strores. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(5).
- Hasanah, R. (2024). TRansformasi UMKM Melalui Teknologi Digital dan Praktik Akuntansi. Rofidatul Hasanah Transformasi UMKM Desa Melalui Teknologi Digital..., 4(2).

- Indriyani, I., Wiranata, I. P. B., & Hiu, S. (2024). Strategi Peningkatan Efisiensi Operasional UMKM di Era Digital: Pendekatan Kualitatif dengan Business Intelligence dalam Implementasi E-Commerce. *Informatics For Educators and Professional : Journal of Informatics*, 9(1), 23. <https://doi.org/10.51211/itbi.v9i1.2760>
- KKN-DR UINSU Kelompok 200 Desa Hinai Kanan. (2021). Buku Saku "Digitalisasi UMKM" (p. 21).
- Klaudia, S., Blitar, K., Timur, J., Candi, J., Lawang, W., & Timur, J. (2024). Integrasi digitalisasi keuangan dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. 224–232.
- Luh Indah Wimala Dewi<sup>1</sup>, Baiq Anggun Hilendri<sup>2</sup>, N. K. (2022). Faktor-faktor yang Memengaruhi Digitalisasi Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Mataram. *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, 3(2), 121–136. <https://doi.org/10.30812/rekan.v3i2.2377>
- Marko Sarstedt, Christian M. Ringle, and J. F. H. (2020). Handbook of Market Research. In *Handbook of Market Research (Issue July)*. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-05542-8>
- Martinus Buulolo<sup>1</sup>, A. B. (2023). Analisis Tingkat Pendidikan UMKM, Persepsi, dan Pemanfaatan Digitalisasi Terhadap Pelaku UMKM Kota Batam. MBIC.
- Mieke Jans, Banu Aysolmaz, Maarten Corten, A. J. and M. van P. (2022). Digitalization in accounting—Warmly embraced or coldly ignored? In *Accounting, Auditing and Accountability Journal (Vol. 36, Issue 9, pp. 61–85)*. Emerald Publishing. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-11-2020-4998>
- Mufarriddin, I. A. Al. (2023). PENGARUH EKONOMI DIGITAL TERHADAP PENINGKATAN OMZET UMKM KOTA MATARAM DENGAN PEMAHAMAN INTERNET SEBAGAI VARIABEL MODERASI. UIN Mataram.
- Muhammad Rizky Firmansyah<sup>1</sup>, Andini Cristina Santoso<sup>2</sup>, Amelia Farah<sup>3</sup>, Uci Monalissa<sup>4</sup>, M. R. A. (2024). Pengaruh Pencatatan Akuntansi Manual Dengan Pencatatan Digitalisasi Di Era Globalisasi Dalam Suatu Usaha Snack Rehan Demangan Bangkalan. *JMA*, 2(7), 3031–5220. <https://doi.org/10.62281>
- Novianti, S., Zaharman, Z., Arini, A., Putri, A. M., & Jaya, R. T. (2025). Implementasi digitalisasi laporan keuangan dan implikasinya terhadap kinerja keuangan umkm di riau. *JURNAL AKUNTANSI KOMPETITIF*, 8(1), 1–6.
- Nurhikmah<sup>1</sup>, Bambang<sup>2</sup>, N. (2024). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Latar Belakang Pendidikan Dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm Di Kota Bima. *Ganec Swara*, 18(1), 303.

<https://doi.org/10.35327/gara.v18i1.762>

- Primasari, D. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Software Keuangan Untuk Meningkatkan Pengelolaan Transaksi UMKM. *Jurnal Pengabdian Bisnis Dan Akuntansi (JPBA)*, 1.
- Ravelinda, Z., Ramadhan, A. R., & Iswanto, P. (2024). PENGARUH PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP EFISIENSI OPERASIONAL PERUSAHAAN MANUFAKTUR. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 4(3), 55–63.
- Rollis Ayu Ditasari<sup>1)</sup>, Endrik Eko Prasetyo<sup>2)</sup>, C. A. (2024). Memajukan UMKM Lokal: Pendampingan UMKM Dalam Penggunaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 03(1).
- Saleh, C., Mohamad, S., Talipi, N., & Budiawan, S. (2025). Measuring the Impact of Digital Technology Adoption on the Operational Efficiency of MSMEs in Indonesia. 1(1), 27–34. <https://doi.org/10.56341/aafj.v3i1.570>
- Simamora, B. (2022). Skala Likert, Bias Penggunaan dan Jalan Keluarnya. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 84–93. <https://doi.org/10.46806/jman.v12i1.978>
- Sri Anjarwati<sup>1</sup>, Rosye Rosaria Zaena<sup>2</sup>, Dwi Fitriani<sup>3</sup>, I. S. (2023). Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Efisiensi dan Pengurangan Biaya pada Perusahaan Wirausaha UMKM di Kota Bandung. *Jurnal Aktiva Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 57–72.
- Sriningsih, E., Nur Azisah Syam, & Mustamin, I. (2023). Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Efisiensi dan Pengurangan Biaya pada Perusahaan Wirausaha UMKM di Kota Bandung. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 43–58. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v5i1.181>
- Sudiantini, D., Untoro, W., & Artikel, R. (2023). Manajemen Operasional Bagi Ukm. *Neraca Manajemen, Akuntansi Ekonomi*, 1(1), 24–28.
- Sudrajad, A. I., Tricahyono, D., Al-Amin, Zuwardi, Yulianti, E. B., Irnayenti, Ahmad, & Rosmawati, W. (2023). The Role of Digitalization Performance on Digital Business Strategy in Indonesia MSEM. *International Journal of Professional Business Review*, 8(6), e02260. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i6.2260>
- Suroto. (2023). Dampak Digitalisasi Terhadap UMKM Di Kota Jambi Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Persepsi Para Pakar dan Pelaku Usaha UMKM. <https://doi.org/10.37250/newkiki.v4i1.219>
- Zaini, R. (2024). Efektivitas Digitalisasi UMKM dalam Meningkatkan Daya Saing Ekonomi di Era Industri 4 . 0. 01(1), 26–33.